

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 SUBAH**



Disusun oleh

Nama : Akhmad Fuadi

NIM : 6101409003

Program studi : PJKR, S1

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah

Dra. Rini Iswari, M.Si.

Bambang Purwentyono, M.Pd

NIP. 19590707 198601 2 001

NIP. 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Subah dari tanggal 19 Oktober sampai 28 Desember 2009 dapat berjalan dengan lancar sehingga laporan PPL 2 ini tersusun. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.H. Sudijono Sastroadmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mengurus kebutuhan Praktikan untuk menjadi calon guru yang lebih baik, dan telah memperlancar administrasi yang berkaitan dengan persiapan pengajaran
3. Dra. Rini Iswari, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES
4. Andry Akhiruyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing
5. Bambang Purwentyono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Subah yang telah memberikan izin kepada Praktikan untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar.
6. Makmuri, S.Ag. selaku Guru Koordinator Guru Pamong yang juga banyak membantu praktikan
7. Yusuf Yanuardi, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Penjas Orkes yang telah berbagi pengalaman, memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama PPL 2 di SMP Negeri 1 Subah
8. Bapak/ibu guru, staf, karyawan yang telah banyak membantu Praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah
10. Teman-teman PPL di SMP N 1 Subah yang selalu memberikan banyak motivasi kepada Praktikan untuk belajar lebih baik dalam hidup.
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Subah, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Subah, 9 Oktober 2012

Penyusun,

Akhmad Fuadi

NIM 6101409003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konsepsional .....	5
E. Struktur Organisasi Sekolah .....	6
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) .....	6
G. Tujuan Sekolah Latihan .....	7
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	8
I. Kompetensi Guru .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat pelaksanaan PPL.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rincian Minggu Efektif
- Lampiran 2 : Silabus Kelas VIII dan Kelas IX
- Lampiran 3 : Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 4 : Lember Kerja Siswa
- Lampiran 5 : Soal Ujian Mid Semester Gasal
- Lampiran 6 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 7 : Jadwal Latihan Mengajar
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong
- Lampiran 10 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
- Lampiran 11 : Daftar Guru dan Karyawan
- Lampiran 12 : Daftar Nama Guru Pamong
- Lampiran 13 : Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 14 : Program Kerja Praktikan di Tempat PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan nasional bertujuan *mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan*. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Jawa Tengah. Salah satu fungsi utama dari Universitas Negeri Semarang adalah mendidik dan mencetak calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Adapun yang dimaksud calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional adalah mereka yang mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dan tenaga kependidikan yang dimaksud meliputi, paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana yang termaktub dalam kurikulum Dirjen Pendidikan Tinggi.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL II meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa

praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Setiap mahasiswa praktikan harus mampu melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan banyaknya tantangan di lapangan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa praktikan guna menyiapkan mahasiswa tersebut menjadi calon guru dan tenaga pendidik yang profesional dimanapun ia ditempatkan. Mahasiswa praktikan harus mampu menguasai medan tempat latihan. Hal ini disebabkan tempat praktik tiap mahasiswa memiliki karakteristik lingkungan dan siswa yang berbeda-beda.

Keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melakukan PPL dipengaruhi oleh adanya kesinambungan antara pihak UPT PPL Unnes, pihak sekolah tempat latihan, mahasiswa PPL, dan penguasaannya terhadap lingkungan dan siswa didik. Seorang mahasiswa praktikan yang berhasil akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik, baik tugas secara administratif dengan pihak UPT PPL Unnes, dengan pihak guru pamong dan sekolah, maupun tugas secara praktis di lapangan bersama siswa didik.

## **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

Tujuan umum penyelenggaraan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial, dan profesional. Selain itu, PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi guru.

Ditinjau dari tujuan khususnya, penyelenggaraan PPL bertujuan untuk:

1. menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas;
2. memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa;
3. memberikan bekal kepada mahasiswa calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai, menjadi agen pembaruan yang menciptakan transformasi pendidikan; serta
4. memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, memperoleh masukan yang berguna bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan

kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan almamater, yakni Universitas Negeri Semarang (Unnes).

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penghitungan waktu efektif, dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah
- b. Menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model atau metode pembelajaran.
- c. Memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- d. Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah praktik.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah praktik.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Uiversitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan mahasiswa sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tenaga pendidik yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi pada PPL I.

Praktik ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan berada di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.

f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **E. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah tanggung jawab Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah bergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan;
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna; dan
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP)**

Perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan ini menuntut perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Struktur kurikulum sekolah menengah pertama disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.

2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA terpadu” dan “ IPS terpadu”.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk:

1. membuat perangkat program mengajar;
2. melaksanakan kegiatan pembelajaran;
3. melaksanakan evaluasi;
4. melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester;
5. menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan; dan
6. membuat alat peraga dan media pembelajaran.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **G. Tujuan Sekolah Latihan**

Visi dan misi SMP Negeri 1 Subah adalah sebagai berikut :

#### **VISI :**

Unggul dalam prestasi, beriman, dan berbudi pekerti luhur

#### **MISI :**

1. Melaksanakan manajemen sekolah yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan
2. Mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui pembelajaran dan bimbingan efektif dan efisien
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif baik bidang akademis maupun non akademis
4. Mengembangkan kreativitas siswa
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan potensi bakat dan minat siswa dalam bidang olah raga dan seni
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut

7. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.

## **H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pendidik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri mengembangkan kepribadiannya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional serta menjaga citra dirinya agar dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, dan sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

c. Mengadakan evaluasi pengajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai Pancasila.

b. Mencintai anak didik dan profesinya serta menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

e. Wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohani, sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **I. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologi;

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. menguasai materi pembelajaran;

4. menguasai pengelolaan pembelajaran;

5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan pembelajaran konkret dan rinci; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis; kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan, seperti pembuatan media belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir 17 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin sampai dengan Kamis dimulai pukul 07.10—13.05, hari Jumat pukul 07.15—10.30 dan Sabtu dimulai pukul 07.15—12.45.

#### **B. Tempat**

Pelaksanaan PPL II bertempat di SMP N 1 Subah di Jalan Jenderal Sudirman Timur Jati sari Subah Kab. Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah praktik dilaksanakan selama lebih kurang 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar lebih kurang 7 minggu.

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2011 yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Subah terlebih dahulu mengikuti PPL I, yakni diawali dengan penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 07.30 WIB, diteruskan dengan observasi sejak hari penerjunan sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Praktikan melakukan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia agar praktikan dapat dengan baik mengenal dan beradaptasi dengan kondisi kelas.

Adapun tahapan PPL II adalah sebagai berikut.

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditugaskan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan mulai melaksanakan praktik mengajar.

##### **2. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan bimbingan terkait perangkat pembelajaran yang hendak digunakan. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas secara berkala.

### **3. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### **4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing

### **5. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait, sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **6. Penarikan**

Penarikan mahasiswa praktikan di laksanakan pada tanggal 17 Oktober 2012 pukul 08.00 WIB di SMP N 1 Subah, ruang Laboratorium IPA.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama berada di sekolah latihan adalah sebagai berikut.

### **1. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan telah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

Praktikan diberi kepercayaan mengajar kelas VIII dan IX yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh bersama satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 3 kali pertemuan.

### **2. Kegiatan Belajar Mengajar**

#### ***Kegiatan awal***

#### **a. Salam pembuka**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Ini merupakan cara sederhana pembentuk karakter yang mulia pada diri siswa. Setelah salam kemudian kelas terlebih dahulu diawali dengan doa yang dipandu oleh ketua kelas.

b. Apersepsi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti *review* materi sebelumnya maupun memberi nasihat yang bermanfaat bagi siswa, dan mengecek tugas rumah.

c. Penyampaian kompetensi dan tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

***Kegiatan inti***

d. Eksplorasi

Praktikan menyampaikan materi dari kompetensi yang akan dicapai melalui contoh atau pemodelan.

e. Elaborasi

Setelah penyampaian materi, praktikan mengajak siswa untuk berlatih bersama-sama sesuai dengan kompetensi yang diajarkan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis (produk), diskusi, dan unjuk kerja (lisan).

f. Konfirmasi

Hasil pekerjaan/kegiatan siswa dikonfirmasi di depan kelas untuk bisa saling mengoreksi dan memberi penilaian.

***Kegiatan akhir***

g. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa dalam pemahaman siswa yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan maupun tertulis.

h. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan apabila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berkaitan dengan materi ajar.

i. Memberi tugas akhir

Praktikan memberikan tugas rumah sesuai dengan soal yang telah tersedia di buku teks, LKS ataupun dari guru sendiri, dengan tujuan agar siswa tidak lupa dan lebih memahami materi yang telah dipelajari.

j. Salam penutup

Praktikan menutup pembelajaran dengan salam penutup.

### **3. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah**

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh praktikan ialah mendampingi kegiatan Sepak Bola yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 15.30 WIB.

### **4. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah**

Selain kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, praktikan juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan nonakademik yang diselenggarakan oleh sekolah praktik, antara lain kegiatan pengumpulan zakat fitrah, mengkoordinir foto Kartu Tanda Pelajar untuk siswa kelas VII, memandu latihan upacara bendera, mengikuti upacara kesaktian pancasila 1 Oktober 2012, dan mendampingi kegiatan Kemah Bakti OSIS (KBO).

### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, guru praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam hal pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang didapat selama melakukan PPL II.
- c. Sebelum mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL**

1. Hal-hal yang mendukung PPL II adalah:

- a. Terjalannya hubungan baik antar guru, siswa, rekan praktikan, staf sekolah, serta komponen sekolah lainnya.
- b. Terdapat komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, yaitu membahas perangkat pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- c. Evaluasi, kritik, dan saran yang membangun dari guru pamong perihal menjadi guru dengan kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengondisian kelas, dan strategi menghadapi siswa di kelas yang baik.
- d. Dosen pembimbing dalam 2 kali kesempatan masuk kelas pada saat praktikan mengajar, memonitoring proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, untuk kemudian memberikan saran perbaikan bagi praktikan agar mampu meningkatkan keterampilan mengajarnya.

2. Hal – hal yang menghambat PPL II adalah:

- a. Praktikan kurang dapat menguasai kelas, sehingga pada saat siswa diberikan materi kurang terkondisikan dengan baik.
- b. Kurang terjalinnya komunikasi yang baik antara teman-teman PPL.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang diikuti mahasiswa program pendidikan, meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan konseling, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah praktik, agar memperoleh pengalaman lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Praktikan melaksanakan PPL I pada 31 Juli 2012, bertempat di SMP N 1 Subah Kab. Batang. Kemudian PPL II guru Praktikan mulai melaksanakan praktik lapangan pada 27 Agustus 2012. Adapun penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada 17 Oktober 2012.

Kegiatan ekstrakurikuler dan/atau kegiatan nonakademik yang diikuti oleh praktikan antara lain mendampingi ekstrakurikuler sepakbola, pengumpulan zakat, memandu latihan upacara bendera, dan mendampingi kegiatan Kemah Bakti OSIS (KBO).

Hal-hal yang mendukung PPL II adalah hubungan yang harmonis antarwarga sekolah, adanya pengarahan oleh guru pamong kepada praktikan, monitoring dan saran perbaikan oleh dosen pembimbing. Hal-hal yang menghambat PPL II adalah praktikan kurang bisa mengkondisikan kelas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan sajian di atas, saran yang bisa praktikan berikan adalah :

1. Bagi mahasiswa praktikan

Mahasiswa diharapkan bersikap adaptif terhadap lingkungan sekolah praktik.

2. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah praktik agar dapat melengkapi sarana kegiatan belajar khususnya sarana dan prasarana olahraga.

3. Bagi Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang khususnya Pusat Pengembangan PPL agar melakukan perencanaan dan persiapan pelaksanaan PPL secara lebih baik demi kelancaran pelaksanaan praktik.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Akhmad Fuadi**

**NIM : 6101409003**

**Jurusan/prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, S1**

**Bidang studi : PJKR**

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, sampai pada saat ini Allah SWT tetap mengizinkan praktikan kesehatan dan kesempatan untuk mengikuti serangkaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang dengan baik. Lampiran ini merupakan lembar refleksi praktikan setelah melaksanakan rangkaian program PPL, yakni Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL II merupakan kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan tujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk dapat membekali praktikan menjadi pendidik yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang unggul dalam semua bidang kompetensi yang dipersyaratkan, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Selama mengikuti program PPL II, praktikan memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan dalam melaksanakan pendidikan. Selama kurun waktu antara tanggal 27 Agustus s.d. 17 Oktober 2012, praktikan memperoleh bimbingan dari Bapak Yusuf Yanuardi, S.Pd. selaku guru pamong praktikan. Pemilihan materi pembelajaran, penentuan langkah-langkah pembelajaran, pengondisian dan penguasaan kelas, pemecahan masalah pembelajaran, dan banyak hal lainnya praktikan dapatkan sebagai pengetahuan dan keterampilan baru yang secara langsung didapatkan di lapangan. Hasil observasi pada PPL I membekali praktikan dalam melaksanakan PPL II. Beberapa pandangan dari pengalaman yang praktikan peroleh setelah mengikuti program PPL II dapat praktikan deskripsikan sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Penjas Orkes sesuai dengan KTSP merupakan mata pelajaran yang berupaya mengasah potensi dan meningkatkan keterampilan aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor peserta didik. Mata pelajaran Penjas Orkes memuat keterampilan pengetahuan, sikap, fisik yang sehat sehingga apabila mengikuti kegiatan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Akan tetapi, apabila tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dengan kebutuhan materi pembelajaran dan minat peserta didik, maka ketercapaian kompetensi dimungkinkan melakukan ekstrakurikuler sebagai tempat menyalurkan bakat dan hobi bagi peserta didik. Kelemahannya, siswa saat mengikuti mata pelajaran penjas orkes siswa banyak yang malas untuk bergerak dan siswa senangnya bermain-bermain sendiri.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Subah Batang praktikan katakan sangat memadai tetapi kurangnya lapangan bola basket, terlebih yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Penjas Orkes.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan memiliki kualitas yang sangat baik ditinjau dari keseluruhan kompetensi guru, yakni pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Kepribadian guru yang menyenangkan, humoris, murah senyum, energik, dan bijaksana merupakan modal yang berharga untuk menunjang keefektifan PBM di kelas. Keluasan dan kedalaman materi yang guru miliki, pengondisian kelas, serta pemecahan masalah dalam PBM yang tepat merupakan kelebihan guru. Namun, kekurangan pasti ada dalam diri beliau. Pembinaan dan pengarahan

guru kepada praktikan berkaitan dengan perencanaan pembelajaran masih kurang intensif. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan selalu memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi yang baik kepada praktikan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes di SMP N 1 Subah Batang di kelas yang diampu oleh Bapak Yusuf Yanuardi, S.Pd. sangat baik. Guru telah mampu menggunakan strategi mengajar yang sesuai dengan kondisi kelas. Keluasan dan kedalaman materi yang guru miliki, pengondisian kelas, serta pemecahan masalah dalam PBM yang tepat merupakan kelebihan guru.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melaksanakan program PPL II praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai lingkungan SMP N 1 Subah Batang, kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, kultur dan kebiasaan yang ada, dan yang paling penting adalah mengenai PBM di kelas. Praktikan banyak mendapatkan masukan dari hasil pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong maupun hasil wawancara dengan guru pamong, bagaimana cara bersikap ketika tengah mengajar, bagaimana menghadapi peserta didik yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah, dan masih banyak hal yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam PPL II ini praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengajar lebih dari 7 kali pertemuan. Praktikan tidak begitu kesulitan dalam melakukan perencanaan mengajar dan mempersiapkan materi ajar. Hanya saja praktikan masih perlu melakukan penyesuaian terhadap kondisi peserta didik untuk dapat melakukan pengondisian kelas dengan baik.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II**

Banyak sekali manfaat yang praktikan peroleh dari program PPL II. Program PPL II penting dilaksanakan untuk membekali praktikan dalam dunia kerja yang sesungguhnya nanti. Nilai tambah yang praktikan peroleh adalah penempatan di sekolah yang belum memiliki fasilitas pembelajaran secara memadai. Hal ini menuntut praktikan menggali kreativitas dalam mempergunakan sumber-sumber belajar yang ada secara sederhana untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran yang bisa praktikan berikan bagi sekolah latihan adalah hendaknya ditetapkan standar penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar terbaru keluaran puskur yang memuat pendidikan karakter dan perencanaan langkah-langkah pembelajaran yang lebih jelas (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi). Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang PBM, perlu dilengkapi guna meningkatkan keefektifan belajar peserta didik dan untuk meninggalkan kesan mendalam tentang materi ajar pada peserta didik. Kemudian, kualitas guru juga perlu ditingkatkan guna menunjang ketercapaian tujuan pendidikan. Kinerja staf TU, BK, tenaga pendidik (selain guru), serta petugas sekolah yang lain agar lebih ditingkatkan pelayanannya terhadap warga sekolah SMP N 1 Subah Batang.

Saran untuk Unnes, agar dalam melakukan perencanaan dan persiapan pelaksanaan program PPL lebih matang dan terkoordinasi dengan baik. Lambatnya sistem informasi dalam Sim PPL yang menjadi poros informasi bagi mahasiswa PPL menjadi sangat mengganggu kelancaran pelaksanaan program ini.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan berbagai kegiatan selama PPL II di SMP N 1 Subah. Atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir, praktikan

